

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Populasi Ternak Sapi

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Populasi Ternak Sapi adalah jumlah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya. Dalam hal yang dimaksud adalah ternak sapi.
- Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri sama (satu spesies yang sama) yang hidup dalam tempat dan waktu yang sama.
- Hewan Ternak adalah Hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian
- Sapi adalah hewan ternak anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae. Sapi dipelihara terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Hasil sampingan, seperti kulit, jeroan, tanduk, dan kotorannya juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Kebanyakan sapi ternak merupakan keturunan dari jenis liar yang dikenal sebagai Auerochse atau Urochse (bahasa Jerman berarti "sapi kuno", nama ilmiah: *Bos primigenius*), yang sudah punah di Eropa sejak 1627. Namun, terdapat beberapa spesies sapi liar lain yang keturunannya didomestikasi, termasuk sapi bali yang juga ditenakkan di Indonesia.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ekor

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah populasi ternak sapi pada suatu daerah tertentu

INTERPRETASI

Jumlah populasi ternak sapi menunjukkan jumlah keseluruhan sekumpulan hewan ternak sapi yang dipelihara yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil lainnya.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Estimasi Populasi Ternak

METODOLOGI

- Komoditas yang dicakup dalam survei estimasi populasi ternak meliputi 12 jenis ternak yaitu: kerbau, kuda, sapi potong, sapi perah, babi, domba, kambing, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, dan itik manila.
- Cakupan responden dalam survei ini adalah rumah tangga usaha peternakan yang mengusahakan ternak minimal sebanyak Batas Minimum Parameter (BMP).
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

